

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan penggalian data menggunakan metode-metode yang ada di penelitian kualitatif. Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif merupakan usaha untuk menunjukkan sisi sosial subjek serta perspektifnya, yang dilihat dari segi konsep, persepsi, perilaku dan persoalannya.⁴⁷ Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena dari subyek penelitian, bisa berupa persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan sebagainya yang nantinya hasil akhir berupa analisis data bukan bentuk angka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan dengan penelitian kualitatif dapat menggali data secara lebih mendalam dibandingkan kuantitatif. Selain itu dikarenakan sedikitnya kasus sindrom *postpartum blues* yang ada di lokasi tempat penelitian. Jumlah dari kasus tidak memenuhi untuk menggunakan pendekatan kuantitatif.

⁴⁷ Umar Sidiq Dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo : CV Nata Karya, 2019), 4.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan menggunakan suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada di dalam masyarakat dengan dilakukan secara menyeluruh untuk mempelajari latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi. Penelitian jenis ini digunakan pada satu kesatuan sistem berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi-kondisi tertentu.⁴⁸ Dalam penelitian studi kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas yang peneliti kumpulkan melalui informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data.⁴⁹ Alasan penggunaan penelitian studi kasus dikarenakan akan mendalami suatu fenomena berupa kecenderungan ibu *postpartum blues* yang diidentifikasi dari kepribadian *big five personality* dalam dirinya.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah *key instrument* atau alat penelitian utama. Peneliti berperan dalam mengadakan wawancara serta observasi dalam pengumpulan data.⁵⁰ Peneliti berperan aktif sebagai pengamat dan partisipan dalam mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti secara langsung terjun di lapangan. Sehingga bisa diartikan dalam penelitian yang akan dilaksanakan kehadiran peneliti

⁴⁸ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2015), 108.

⁴⁹ Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lpsp, 2019), 9.

⁵⁰ Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif*, 13.

sebagai kunci utama terlaksananya penelitian dan peneliti hadir serta berperan di setiap penggalian data.

Pengambilan data dalam penelitian ini juga menggunakan alat tes untuk mengukur tingkat kecenderungan *postpartum blues* dan tipe *personality big five personality*. Agar alat tes tidak terjadi bias atau peneliti merubah hasil dari pengukuran, untuk itu dengan izin dari kepala laboratorium Psikologi IAIN Kediri yakni Bapak Imron Muzakki, M.Psi., peneliti dibantu oleh asisten laboratorium Psikologi IAIN Kediri sebagai pengumpul alat tes.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di praktik Bidan Delima Wulandari yang terletak di Dusun Kebonwangen Rt 05 Rw 11 Desa Tejowangi Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Klinik yang dijalankan oleh seorang bidan bernama Wulandari, Amd.Keb ini memberikan pelayanan pertolongan persalinan 24 jam, kesehatan ibu dan anak (KIA), pemeriksaan kehamilan, ibu nifas, bayi, anak, keluarga berencana, imunisasi, pengambilan PAP SMEAR, laboratorium sederhana serta pelayanan konseling. Pengambilan tempat sebagai lokasi penelitian dikarenakan adanya program KIA, pemeriksaan eksklusif pada ibu nifas serta tempat praktik tergabung dalam Bidan Delima yang didirikan IBI.

KIA atau kesehatan ibu anak merupakan upaya pembantuan bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan ibu hamil, bersalin, nifas, menyusui,

konseling gizi KIA dan sebagainya. Menyangkut ibu *postpartum blues* yang biasanya terjadi pada masa nifas.

D. Sumber Data

Menurut Silalahi, data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. data tidak dapat dihitung dan diukur secara akurat dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori.⁵¹

Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari 2 jenis yakni,

1. Data Primer

Data primer merupakan hasil data yang didapatkan dari setiap kata dan tindakan langsung informan yang terlibat dalam proses penelitian.⁵² Dengan ini data primer didapatkan dari hasil wawancara serta angket alat ukur yang didasarkan pada 5 informan ibu yang memiliki kecenderungan *syndrome postpartum blues* dengan penggalan data pada informan melalui pemberian skala angket, pertanyaan, perekaman maupun pencatatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung namun data tersebut bisa mendukung dalam penelitian.⁵³ Data

⁵¹ Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 29.

⁵² Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 32.

⁵³ Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 33.

ini bisa berupa teks serta gambar yang bisa dibaca ataupun dilihat. Seperti foto profil tempat penelitian, riwayat konsultasi dengan bidan, atau dokumen penting lainnya yang bisa menunjang hasil penelitian.

E. Subyek Penelitian

Subyek awal dalam penelitian berjumlah 11 orang yang didapatkan dari data Praktik Bidan Delima Wulandari. Dalam penelitian ini membutuhkan subyek yang memiliki kecenderungan *postpartum blues*.

Dari 11 subyek yang telah dilakukan pengukuran melalui alat tes *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) didapatkan 6 subyek yang mengalami kecenderungan *postpartum blues*. Akan tetapi untuk kelanjutan pengambilan data dengan proses wawancara, salah satu subyek tidak bisa mengikuti dikarenakan ada masalah pribadi. Sehingga subyek utama dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan 4 teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan antara 2 pihak yaitu, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan forum interaksi yang dimungkinkan

terjadinya pertukaran informasi antara *interviewer* dan *interviewee*.⁵⁴

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.⁵⁵ Wawancara juga akan didasarkan pada pedoman wawancara yang sudah dibuat guna mengumpulkan data terkait analisis *big five personality* pada ibu yang mengalami kecenderungan *postpartum blues* serta terkait dengan penanganan secara religiusitas ibu dalam menghadapi kecenderungan *postpartum bluesnya*.

2. Observasi

Morris menyatakan bahwa observasi dapat menjaring data yang tidak dapat diperoleh dengan *paper, pencil test* dan wawancara.⁵⁶ Dapat diartikan observasi merupakan tindakan dalam melihat, memperhatikan atau mengamati tindakan orang lain. Dalam psikologi, teknik observasi fokus pada perilaku manusia, diarahkan pada pengamatan akan perilaku manusia baik verbal maupun *nonverbal*.⁵⁷ Sehingga fokus pendekatan observasi dalam penelitian kualitatif yakni gambaran secara detail dan terperinci tingkah laku yang sedang diamati.⁵⁸

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti hadir di lokasi penelitian dan semaksimal mungkin memperhatikan atau mengamati setiap detail

⁵⁴ Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif*, 59.

⁵⁵ Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif*, 64.

⁵⁶ Sulisworo Kusdiyati Dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 2.

⁵⁷ Sulisworo, *Observasi Psikologi*, 11.

⁵⁸ Sulisworo, *Observasi Psikologi*, 83.

perilaku informan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta sebagai pembuktian suatu kejadian.⁵⁹ Data dokumentasi akan diperoleh dari kondisi tempat penelitian yakni di praktik Bidan Delima Wulandari serta data-data dari informan yang bisa mendukung penelitian.

4. Alat tes

Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini nanti akan terdiri dari 2 jenis, ditujukan untuk mengukur tingkat *postpartum blues* dan tipe *personality* yang ditinjau dari aspek *big five personality* pada ibu. Kedua alat tes ini diadaptasi dari website resmi *Denpasar Mental Health Centre (DMHC)*.⁶⁰

Sebagai pengukur tingkat *postpartum blues* akan digunakan alat tes *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)*, soal tes yang sering digunakan pada layanan perinatal ini terdiri dari 10 pertanyaan. Dengan 4 pilihan jawaban yakni “sering”, “kadang-kadang”, “sangat jarang”

⁵⁹ Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif*, 73.

⁶⁰ Putu Belly Sutrisna, *Skrining Kesehatan Mental Online*, Denpasar Mental Health Centre (DMHC), 2022. https://www.denpasarmentalhealthcentre.my.id/profile/profile_dmhc.php.

dan “tidak pernah”.

Sedangkan untuk pengukuran tipe *personality* yang ditinjau dari aspek *big five personality* akan digunakan alat tes *Big Five Inventory-2* (BFI-2). Alat tes ini terdiri 60 pernyataan sederhana yang menunjukkan karakteristik kepribadiannya didasarkan pada aspek *big five personality*. Hasil dinilai dari metode skala likert dengan 5 tingkatan yaitu mulai dari 1 (sangat tidak sesuai), 2 (tidak sesuai), 3 (netral), 4 (sesuai), dan 5 (sangat sesuai).

G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis datanya bersifat induktif karena analisisnya didasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian ini untuk menganalisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis ini terdiri dari 3 jenis yakni:⁶¹

1. Reduksi Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga mendapatkan data yang dibutuhkan.

Dengan ini berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi serta alat ukur tes nantinya akan digolongkan sesuai dengan kebutuhan yang

⁶¹ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 163.

mengarahkan pada jawaban dari rumusan masalah sehingga didapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

2. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya menarik kesimpulan dan pengambilan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan ataupun tabel.

3. Penarikan Simpulan

Merupakan intisari yang menggambarkan pendapat akhir didasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan ini harus dibuat relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sendiri harus menunjukkan temuan baru berupa deskripsi atau sebuah gambaran yang belum pernah ada sebelumnya atau masih samar-samar, sehingga setelah dilakukan penelitian mendapatkan kejelasan lebih lanjut.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam keabsahan data penelitian ini menggunakan uji *confirmability*. Menurut Sitorus, uji *confirmability* merujuk pada netralitas dan objektivitas data yang dikumpulkan. Terdapat dua langkah yang dapat dilakukan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian, yakni:

1. Mempraktikkan triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari sumber satu dengan yang lainnya.
2. Melakukan refleksi, yaitu dengan membuat jurnal harian dalam

penelitian yang dilakukan.⁶²

Tujuan penggunaan uji keabsahan ini yakni untuk memperoleh data-data yang valid dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Sudarwan mengemukakan ada 6 tahapan dalam penelitian, antara lain:⁶³

1. Memilih Masalah

Pemilihan masalah sangat penting karena itu merupakan harapan dari suatu jawaban yang belum ada solusinya. Identifikasi permasalahan bisa dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang bisa menunjukkan adanya permasalahan. Contoh pertanyaan tersebut yakni,

- a. Apakah permasalahan yang diambil merupakan fenomena baru dan masih minim diteliti?
- b. Apakah masalah yang diambil memiliki keterkaitan erat dengan bidang studi yang dipelajari?
- c. Bagaimana hubungan tujuan penelitian dengan latar belakang pendidikannya?
- d. Apakah frekuensi waktu yang diambil peneliti cukup untuk memaparkan hasil data yang konkret?

⁶² Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 87.

⁶³ Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 6.

e. Apakah dari rancangan metode, alat dan bahan serta kondisi fisik psikologis dan peneliti dapat memungkinkan terlaksananya penelitian?

2. Mengumpulkan Bahan yang Relevan

Mengumpulkan bahan yang relevan berarti mencari sumber-sumber data pustaka yang mendukung penelitian. Sumber data pustaka harus memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang diambil. Dalam hal ini peneliti mengambil dari buku, jurnal maupun *thesis* yang bisa menunjang penelitian.

3. Menentukan Strategi dan Pengembangan Instrumen

Strategi penelitian bisa dilihat dari metode yang dipakai. Dengan metode pendekatan kualitatif, penggalan data guna menjawab permasalahan peneliti akan dilakukan melalui wawancara, observasi serta pemberian angket. Instrumen merupakan peneliti sendiri, namun dalam penelitian ini akan didampingi asisten laboratorium psikologi IAIN Kediri sebagai memvalidasi alat ukur tipe kepribadian.

4. Mengumpulkan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan melalui 4 tahapan yakni wawancara, observasi, dokumentasi serta angket alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan tingkat *postpartum blues* dan tipe *personality* yang ditinjau dari *big five personality*.

5. Menafsirkan Data

Dari hasil data yang diperoleh maka akan ditafsirkan secara spesifik, logis dan sistematis. Menafsirkan berarti menganalisis makna yang mendalam di setiap fenomena yang muncul dari subjek. Teknik analisis dalam penelitian melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

6. Melaporkan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian bertujuan sebagai penjelasan, prediksi perilaku, pengetahuan baru yang belum diketahui. Laporan harus dikerjakan sesuai prosedur, hasil data yang memungkinkan laporan berbentuk sebaik-baiknya dan mudah dipahami. Bentuk laporan akan disajikan dalam bentuk *powerpoint*, skripsi serta jurnal.